

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Universitas Islam Negeri Antasari adalah Sebuah perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada Kalimantan Selatan .Saat ini UIN Antasari memiliki dua Kampus yaitu kampus I di Jl. A. Yani KM.4.5 Kel. Kebun bunga Kec. Bajarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan Kampus II di Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Pada awal berdirinya UIN Antasari Bernama Institut Islam Negeri (IAIN) Antasari. Pada tanggal 3 April 2017 berubah nama menjadi Universitas Islam Negeri Antasari. Transformasi ini secara resmi ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia melalui PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. NOMOR 36 TAHUN 2017. Selain itu sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri UIN Antasari, memiliki Visi “ Unggul dan Berakhak”. Unggul dalam Keilmuan dan Berakhlak dalam Kepribadian. UIN Antasari memiliki Filosofi Keilmuan yaitu : Integrasi Dinamis, Integrasi islam dan Kebangsaan, Berbasis Lokal dan Berwawasan Global.

Saat Ini UIN Antasari Banjarmasin dipimpin oleh Prof.Dr. H.

Mujiburrahman MA., sebagai Rektor UIN Antasari dengan Masa Jabatan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Terhitung ada 5 Fakultas pada jenjang pendidikan Stara 1/ S1 antara lain : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuuddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## 2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

UIN Antasari Banjarmasin memiliki Lima Fakultas dengan rincian data sebagai berikut :

**Tabel III. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	5.089
2.	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	1.484
3.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1.246
4.	Fakultas Syariah	1.484
5.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1.434
<b>Total Mahasiswa Aktif</b>		<b>10.737 Mahasiswa/i</b>

*Sumber : Mikwa UIN Antasari*

Pada tabel III dapat diketahui bahwa Mahasiswa/i aktif UIN Antasari dari 5 Fakultas berjumlah 10.737 Mahasiswa/I.

## 3. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin yang

memenuhi kriteria yaitu:

- a. Mahasiswa/i Aktif S1 UIN Antasari Banjarmasin periode 2023/2024
- b. Memiliki Pekerjaan dan pendapatan

Hasil Kuesioner yang dibagikan adalah 386 responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sample. Data hasil kuesioner yang digunakan mendeskripsikan karakteristik responden yang dalam penelitian ini meliputi :

- a. Jenis Kelamin

**Tabel IV. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki - laki	151	39,1%
2.	Perempuan	235	60,9%
Jumlah		386	100 %

*Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)*

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel jenis kelamin diatas, bahwa laki-laki sebanyak 151 orang atau sebesar 39,1%, sedangkan responden Perempuan sebanyak 235 atau sebesar 60,9%.

## b. Fakultas

**Tabel V. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

No.	Fakultas	Jumlah	Persentase
1.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	109	28,2%
2.	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	59	15,3%
3.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	37	9,6%
4.	Fakultas Syariah	65	16,8%
5.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	116	30,1%
Jumlah		386	100 %

*Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)*

Berdasarkan pada karakteristik responden menurut fakultas, bahwa responden dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jumlah 109 orang atau 28,2%, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan jumlah 59 orang atau 15,3%, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jumlah 37 orang atau 9,6%, Fakultas Syariah dengan jumlah 65 orang atau 16,8%, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah 116 orang atau presentase 30,1%.

## c. Pendapatan Bulanan (Rupiah)

**Tabel VI. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan**

No.	Rupiah	Jumlah	Persentase
1.	Rp.500.000 – Rp.1.000.000	145	37,6%
2.	Rp.1.000.000– Rp.1.500.000	98	25,4%
3.	Rp.1.500.000– Rp.2.000.000	120	31,1%
4.	Lebih dari Rp. 2.000.000	23	6%
Jumlah		386	100 %

*Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)*

Berdasarkan pada karakteristik responden menurut pendapatan, bahwa responden dengan pendapatan sebesar Rp.500.000 – Rp.1.000.000 sebanyak 145 orang atau 37,6% , dengan pendapatan sebesar Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000 sebanyak 98 orang atau 25,4%, dengan pendapatan sebesar Rp.1.500.000 – Rp.2.000.000 sebanyak 120 orang atau 31,1%, dan dengan pendapatan Lebih dari Rp. 2.000.000 sebanyak 23 orang atau 6%.

**4. Deskriptif Variabel Penelitian**

## a. Variable Pendapatan (X1)

**Tabel VII. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Variabel Pendapatan**

Butir Soal	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	99	25,6%	168	43,5%	73	18,9%	46	11,9%	386	100%
2	74	19,2%	185	47,9%	71	18,4%	56	14,5%	386	100%

3	98	25,4%	157	40,7%	83	21,5%	48	12,4%	386	100%
4	80	20,7%	125	32,4%	120	31,1%	61	15,8%	386	100%
5	85	22%	127	32,9%	114	29,5%	60	15,5%	386	100%
6	92	23,8%	134	34,7%	99	25,6%	61	15,8%	386	100%
7	78	20,2%	128	33,2%	15	3,9%	55	14,2%	386	100%
8	70	18,1%	138	35,8%	120	31,1%	58	15%	386	100%
9	66	17,1%	137	35,5%	122	31,6%	61	15,8%	386	100%
10	56	14,5%	111	28,8%	146	37,8%	73	18,9	386	100%

*Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)*

Dari table diatas dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut :

1. Pada variable pendapatan (X1) pada item X1.1 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 168 responden atau 43,5% yang mana respondennya setuju bahwa pendapatan tiap bulannya mencukupi untuk memenuhi hidup.
2. Pada item XI.2 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 185 responden atau 47,9% , responden setuju bahwa pendapatan yang diterima depadan dengan pekerjaannya.
3. Pada item XI.3 1 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 157 responden atau 40,7% yang mana respondennya setuju bahwa rutin menerima pendapatan tiap bulannya.

4. Pada item XI.4 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 125 responden atau 32,4% , responden setuju bahwa pendapatan yang diterima bersumber dari pekerjaan yang dilakukan.
5. Pada item XI.5 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 127 responden atau 32,9% , responden setuju bahwa pekerjaan yang dilakukan menjadi sumber pendapatan.
6. Pada item XI.6 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 134 responden atau 34,7% , responden setuju bahwa melakukan pekerjaan sehingga mendapatkan pendapatan.
7. Pada item XI.7 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 128 responden atau 33,2% , responden setuju bahwa pendapatan yang diterima sesuai dengan jumlah anggaran Pendidikan yang saya keluarkan.
8. Pada item XI.8 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 138 responden atau 35,8% , responden setuju bahwa pendapatan sesuai dengan Tingkat Pendidikan.
9. Pada item XI.9 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 137 responden atau 35,5% , responden setuju bahwa pendapatan yang diterima sesuai dengan jumlah anggota keluarga.

10. Pada item XI.10 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “ Tidak Setuju” sejumlah 146 responden atau 37,8% , responden tidak setuju bahwa pendapatan yang diterima bisa mencukupi untuk menanggung kebutuhan keluarga.

b. Variable Gaya Hidup (X2)

**Tabel VIII. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Variabel Gaya Hidup (X2)**

Butir Soal	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	95	24,6%	122	31,6%	132	34,2%	37	9,6%	386	100%
2	92	23,8%	133	34,5%	120	31,1%	41	10,6%	386	100%
3	102	26,4%	172	44,6%	86	22,3%	26	6,7%	386	100%
4	91	23,6%	122	31,6%	117	30,3%	56	14,5%	386	100%
5	90	23,3%	118	30,6%	111	28,8%	67	17,4%	386	100%
6	93	24,1%	117	30,3%	125	32,4%	51	13,2%	386	100%
7	95	24,6%	146	37,8%	110	28,5%	35	9,1%	386	100%
8	93	24,1%	130	33,7%	108	28%	55	14,2%	386	100%
9	105	27,2%	161	41,7%	92	23,8%	28	7,3%	386	100%
10	106	27,5%	168	43,5%	80	20,7%	32	8,3%	386	100%
11	110	28,5%	172	44,6%	73	18,9%	31	8%	386	100%

*Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)*

Dari table diatas dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut :



1. Pada variable pendapatan (X1) pada item X2.1 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada jawaban “ Tidak Setuju” sejumlah 132 responden atau 34,2% yang mana respondennya tidak setuju dengan menghabiskan waktu luang dengan berbelanja.
2. Pada item X2.2 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 133 responden atau 34,5% , responden setuju bahwa berbelanja untuk mengikuti keinginan dari pada kebutuhan.
3. Pada item X2.3 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 172 responden atau 44,6% , responden setuju bahwa selain berbelanja juga menghabiskan waktu untuk liburan.
4. Pada item X2.4 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 122 responden atau 31,6% , responden setuju bahwa berbelanja membeli sesuatu yang sedang trend agar terlihat menarik.
5. Pada item X2.5 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 118 responden atau 30,6% , responden setuju bahwa suka berbelanja membeli sesuatu walaupun tidak dibutuhkan
6. Pada item X2.6 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “ Tidak Setuju” sejumlah

125 responden atau 32,4% , responden tidak setuju bahwa berbelanja membeli sesuatu dengan merek terkenal.

7. Pada item X2.7 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 146 responden atau 37,8% , responden setuju bahwa berbelanja dapat meningkatkan citra diri yang dimiliki.
8. Pada item X2.8 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 130 responden atau 33,7% , responden setuju bahwa Ketika menggunakan barang yang bermerek dan mahal dapat membuat orang terkagum.
9. Pada item X2.9 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 161 responden atau 41,7% , responden setuju bahwa bertambahnya usia membuat gaya hidup meningkat untuk membeli sesuatu.
10. Pada item X2.10 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 168 responden atau 43,5% , responden setuju bahwa lingkungan yang berubah juga ikut mengubah gaya hidup untuk membeli barang.
11. Pada item X2.11 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 172 responden atau 44,6% , responden setuju bahwa jumlah anggota

keluarga mempengaruhi jumlah pengeluaran untuk membeli barang.

c. Variable Literasi Keuangan (X3)

**Tabel IX. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan (X3)**

Butir Soal	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	93	24,1%	161	41,7%	85	22%	47	12,2%	386	100%
2	62	16,1%	169	43,8%	93	24,1%	62	16,1%	386	100%
3	131	33,9%	151	39,1%	58	15%	46	11,9%	386	100%
4	138	35,8%	147	38,1%	51	13,2%	50	13%	386	100%
5	102	26,4%	176	45,6%	55	14,2%	53	13,7%	386	100%
6	78	20,2%	188	48,7%	67	17,4%	53	13,7%	386	100%
7	96	24,9%	177	45,9%	66	17,1%	47	12,2%	386	100%
8	69	17,9%	166	43%	100	25,9%	51	13,2%	386	100%

*Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)*

Dari table diatas dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut :

1. Pada variable literasi keuangan (X3) pada item X3.1 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada jawaban “Setuju” sejumlah 161 responden atau 41,7% yang mana

respondennya setuju dengan menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.

2. Pada item X3.2 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 169 responden atau 43,8% , responden setuju bahwa mengetahui asset bersih kekayaan merupakan selisih antara hutang dan asset (kekayaan)
3. Pada item X3.3 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 151 responden atau 39,1% , responden setuju bahwa salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengktrol setiap pengeluaran pribadi.
4. Pada item X3.4 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 151 responden atau 39,1% , responden setuju bahwa manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah menyimpan uang demi masa depan.
5. Pada item X3.5 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 176 responden atau 45,6% , responden setuju bahwa perbedaan Tabungan dan deposito yaitu deposito untuk investasi sedangkan Tabungan untuk menabung.

6. Pada item X3.6 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 188 responden atau 48,7% , responden setuju bahwa salah satu keuntungan yang akan diterima jika berinvestasi saham yaitu deviden.
7. Pada item X3.7 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 177 responden atau 45,9% , responden setuju bahwa meminimalisir resiko kerugian termasuk manfaat asuransi.
8. Pada item X3.8 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 166 responden atau 43% , responden setuju bahwa tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun baru akan memperoleh manfaat apabila terjadi sesuatu resiko.

d. Perilaku Konsumtif

**Tabel X. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Variabel Perilaku Konsumtif (Y)**

Butir Soal	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	112	29%	161	41,7%	67	17,4%	46	11,9%	386	100%
2	115	29,8%	162	42%	54	14%	55	14,2%	386	100%
3	97	25,1%	155	40,2%	87	22,5%	47	12,2%	386	100%
4	105	27,2%	135	35%	79	20,5%	67	17,4%	386	100%

5	126	32,6%	136	35,2%	72	18,7%	52	13,5%	386	100%
6	133	34,5%	149	28,6%	50	13%	54	14%	386	100%

*Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)*

Dari table diatas dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut :

1. Pada variable Perilaku Konsumtif (Y) pada item Y.1 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada jawaban “Setuju” sejumlah 161 responden atau 41,7% yang mana respondennya setuju dengan bisa mengontrol diri untuk tidaak membeli produk hanya karena barang yang menarik.
2. Pada item Y.2 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 162 responden atau 42% , responden setuju bahwa dapat mamilah dan memilih barang agar tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik.
3. Pada item Y.3 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 155 responden atau 40,2% , responden setuju bahwa tidak mudah tertarik untuk membeli suatu barang hanya karena iming-iming diskon.
4. Pada item Y.4 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Tidak Setuju” sejumlah 135 responden atau 35% , responden tidak setuju bahwa terkadang mudah tergiur untuk membeli barang kerena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankannya.

5. Pada item Y.5 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 136 responden atau 35,2% , responden setuju bahwa lebih memilih untuk akan bekal yang disediakan oleh orang tua atau catering dibandingkan untuk makan diluar hanya dikarenakan gengsi akan terjadi pemborosan nantinya.
6. Pada item Y.6 dari total 386 responden dengan frekuensi tertinggi ada pada alternative jawaban “Setuju” sejumlah 149 responden atau 38,6% , responden setuju bahwa dapat menyisihkan uang untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya.

## 5. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen kuisioner terhadap konsep yang di analisis. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0 = 0$  : (Tidak terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisioner tidak valid)

$H_1 \neq 0$  : (Terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisioner valid)

Keputusan yang digunakan adalah jika nilai *Pearson Correlation* >  $r_{tabel}$  atau (*Sig.*) < 0,05, maka tolak  $H_0$

yang artinya terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisioner yang digunakan valid.

**Tabel XI. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig.</i> (2-tailed)	Keterangan
Perilaku konsumtif (Y)	Y.1	0,860	0,859	0,000	Valid
	Y.2	0,865	0,862	0,000	Valid
	Y.3	0,815	0,817	0,000	Valid
	Y.4	0,626	0,629	0,000	Valid
	Y.5	0,836	0,838	0,000	Valid
	Y.6	0,862	0,863	0,000	Valid
Pendapatan ( $X_1$ )	X1.1	0,794	0,793	0,000	Valid
	X1.2	0,813	0,810	0,000	Valid
	X1.3	0,767	0,770	0,000	Valid
	X1.4	0,788	0,789	0,000	Valid
	X1.5	0,798	0,801	0,000	Valid
	X1.6	0,795	0,795	0,000	Valid
	X1.7	0,814	0,816	0,000	Valid
	X1.8	0,818	0,818	0,000	Valid
	X1.9	0,791	0,793	0,000	Valid
	X1.10	0,773	0,774	0,000	Valid



Gaya hidup ( $X_2$ )	X2.1	0,856	0,857	0,000	Valid
	X2.2	0,819	0,819	0,000	Valid
	X2.3	0,746	0,747	0,000	Valid
	X2.4	0,874	0,875	0,000	Valid
	X2.5	0,853	0,852	0,000	Valid
	X2.6	0,855	0,855	0,000	Valid
	X2.7	0,825	0,826	0,000	Valid
	X2.8	0,834	0,835	0,000	Valid
	X2.9	0,789	0,787	0,000	Valid
	X2.10	0,791	0,790	0,000	Valid
	X2.11	0,699	0,702	0,000	Valid
Literasi Keuangan ( $X_3$ )	X3.1	0,819	0,818	0,000	Valid
	X3.2	0,793	0,792	0,000	Valid
	X3.3	0,856	0,858	0,000	Valid
	X3.4	0,864	0,865	0,000	Valid
	X3.5	0,863	0,864	0,000	Valid
	X3.6	0,839	0,840	0,000	Valid
	X3.7	0,853	0,854	0,000	Valid
	X3.8	0,802	0,803	0,000	Valid

**Tabel XII. Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
<b>Model</b>		<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
1	Pendapatan	0,187	5,353
	Gaya Hidup	0,837	1,195
	Literasi Keuangan	0,189	5,304

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

Sumber : Hasil Penelitian 2023 SPSS (Data Diolah)

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,00 untuk semua variabel independen sehingga, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas yakni tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi (memenuhi asumsi multikolinearitas).

## 6. Uji Heterokedastisitas

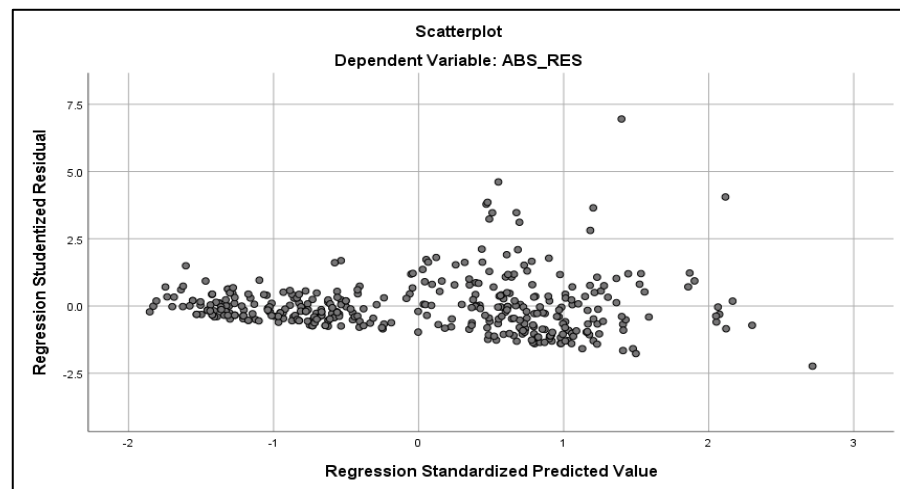
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser adalah sebagai berikut:

$H_0 = 0$  : (Tidak terdapat perbedaan varians dari residual atau data bersifat homokedastisitas)

$H_1 \neq 0$  : (Terdapat perbedaan varians dari residual atau data bersifat heterokedastisitas)

Keputusan yang digunakan adalah jika nilai *Sig.* > 0,05, maka terima  $H_0$  yang artinya data dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan varians dari

residual atau data bersifat homokedastisitas. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:



**Gambar II. Hasil Uji Normalitas melalui Grafik *Scatterplot***

*Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)*

Melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

**Tabel XIII. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,987	97,924		,306	0,760
	Pendapatan	-8,111	5,487	-0,174	-1,478	0,140
	Gaya Hidup	-1,658	2,347	-0,039	-0,706	0,480
	Literasi Keuangan	11,649	6,571	0,207	1,773	0,077

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil Penelitian 2024 SPSS (Data Diolah)

Dari tabel *output* uji Glejser di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun residual dari variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai *Sig.* > 0,05 untuk semua variabel independen sehingga dikatakan terima  $H_0$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## 7. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24. Berikut adalah tabel hasil pengujian analisis regresi linear berganda :

**Tabel XIV. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,505	0,435	
	Pendapatan	0,142	0,024	0,226
	Gaya Hidup	-0,031	0,010	-0,055
	Literasi Keuangan	0,557	0,029	0,736
a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat diketahui nilai koefisien untuk konstanta dan semua variabel independen. Maka dari itu, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,505 + 0,142X_1 - 0,031X_2 + 0,557X_3$$

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Pengujian statistik F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis

$H_0$  : Pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

$H_1$  : Pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan secara

bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Taraf signifikansi adalah  $\alpha = 5\%$  dengan  $F_{tabel} = F_{k;df1;df2} = F_{3;382} = 2,628$  Dasar pengambilan keputusan yaitu akan menolak  $H_0$  saat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau saat nilai  $Sig. < 0,05$ .

**Tabel XV. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7985,735	3	2661,912	1062,076	0,000
	Residual	957,418	382	2,506		
	Total	8943,153	385			

Berdasarkan *output* pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 1062,076 > F_{tabel} = 2,628$  dan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Maka dari itu, kesimpulan yang di ambil adalah menolak  $H_0$  atau menerima  $H_1$  yang artinya pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel-variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, apakah pendapatan, gaya, dan literasi keuangan hidup benar-benar berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Pengujian statistik t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0$  : Pendapatan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku

konsumtif.

$H_1$  : Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

$H_2$  : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

$H_3$  : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Taraf signifikansi adalah  $\alpha = 5\%$  dengan  $t_{tabel} = t_{\alpha/2;n-k-1} =$

$$t_{0,025;382} = 1,966$$

Dasar pengambilan keputusan yaitu akan menolak  $H_0$  saat nilai  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  atau saat nilai  $Sig. < 0,05$ .

**Tabel XVI. Hasil Uji Model Statistik (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,505	0,435		3,460	0,001
	Pendapatan	0,142	0,024	0,226	5,843	0,000
	Gaya Hidup	-0,031	0,010	-0,055	-3,008	0,003
	Literasi Keuangan	0,557	0,029	0,736	19,091	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa untuk nilai *constant* memiliki memiliki nilai  $t_{hitung} = 3,460 > t_{tabel} = 1,648$  dan nilai  $Sig. = 0,001 < 0,05$  yang berarti nilai konstan tetap berada pada model regresi.

Variabel pendapatan memiliki nilai  $t_{hitung} = 5,843 > t_{tabel} = 1,648$  dan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Maka dari itu, kesimpulan yang diambil adalah menolak  $H_0$  atau terima  $H_1$  yang artinya pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Variabel selanjutnya yaitu gaya hidup yang diketahui memiliki nilai  $t_{hitung} = 3,008 > t_{tabel} = 1,648$  dan nilai  $Sig. = 0,003 < 0,05$ . Maka dari itu, kesimpulan yang di ambil adalah menolak  $H_0$  atau menerima  $H_2$  yang artinya gaya hidup berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif .

Variabel literasi keuangan memiliki nilai  $t_{hitung} = 19,091 > t_{tabel} = 1,648$  dan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Maka dari itu, kesimpulan yang di ambil adalah menolak  $H_0$  atau terima  $H_3$  yang artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil analisis uji t, maka model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,505 + 0,142X_1 - 0,031X_2 + 0,557X_3$$

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut disajikan tabel hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  yaitu sebagai berikut:

**Tabel XVII. Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,945	0,893	0,892	1,58314

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *R-Square* adalah sebesar



0,893 yang berarti bahwa proporsi pengaruh variabel pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar 89,3% sedangkan sisanya, yaitu 10,7% (100% - 89,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi linier ini.

## **B. Analisis Data**

### **1. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 1062,076 > F_{tabel} = 2,628$  dan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Pada pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi perilaku konsumtif sebesar 89,3% sedangkan sisanya, yaitu 10,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi linier ini.

### **2. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil analisis uji t pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif adalah tolak  $H_0$  atau terima  $H_1$  karena memiliki nilai  $t_{hitung} = 5,843 > t_{tabel} = 1,648$  dan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Maka dari itu, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan model regresi linier berganda yang didapatkan, nilai koefisien untuk variabel pendapatan adalah sebesar 0,142 yang artinya jika

pendapatan ditingkatkan sebesar 1%, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 14,2%.

### **3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil analisis uji t pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif adalah tolak  $H_0$  atau terima  $H_2$  karena memiliki nilai  $t_{hitung} = 3,008 > t_{tabel} = 1,648$  dan nilai  $Sig. = 0,003 < 0,05$ . Maka dari itu, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan model regresi linier berganda yang didapatkan, nilai koefisien untuk variabel gaya hidup adalah sebesar -0,031 yang artinya jika gaya hidup ditingkatkan sebesar 1%, maka akan menurunkan perilaku konsumtif sebesar 3,1%.

### **4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil analisis uji t pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif adalah tolak  $H_0$  atau terima  $H_2$  karena memiliki nilai  $t_{hitung} = 19,091 > t_{tabel} = 1,648$  dan nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Maka dari itu, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan model regresi linier berganda yang didapatkan, nilai koefisien untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,557 yang artinya jika literasi keuangan ditingkatkan sebesar 1%, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 55,7%.